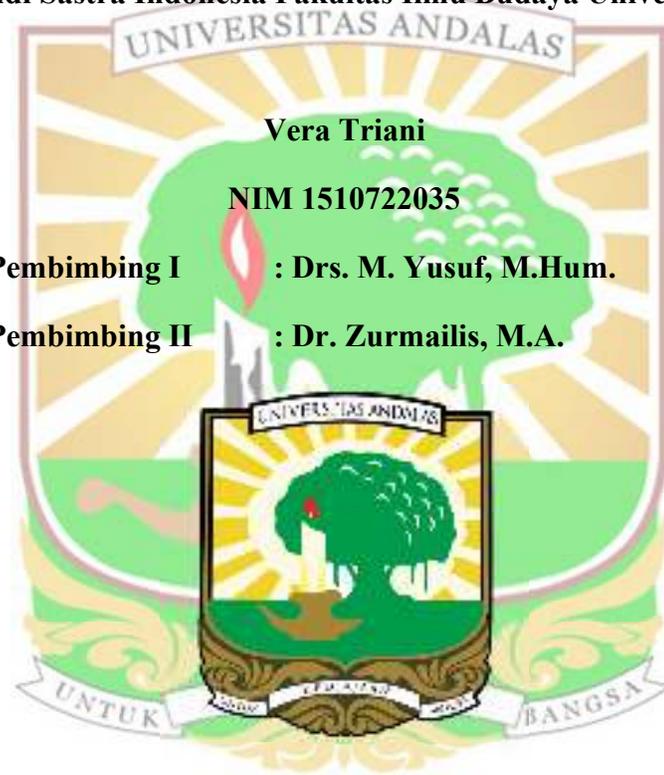


**PERMASALAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT SUMBA DALAM  
NOVEL *PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA  
DIAN PURNOMO**

**(Tinjauan Sosiologi Sastra)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**



**Vera Triani**

**NIM 1510722035**

**Pembimbing I : Drs. M. Yusuf, M.Hum.**

**Pembimbing II : Dr. Zurmailis, M.A.**

**Program Studi Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2022**

## ABSTRAK

**Vera Triani. PERMASALAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT SUMBA DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM KARYA DIAN PURNOMO (TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA). Pembimbing 1 Dr. M. Yusuf, M.Hum. pembimbing II Dr. Yurmailis, M.A. Jurusan Sastra Indonesia fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022.**

Skripsi ini membahas tentang masalah sosial budaya masyarakat Sumba dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dengan tinjauan sosiologi sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan sosial budaya masyarakat Sumba dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dalam masyarakat Sumba yang tidak sesuai dengan norma-norma adat.

Dalam penelitian novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini digunakan tinjauan sosiologi sastra. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Alan Swingewood tentang karya sastra merupakan aspek dokumenter yang memberi perhatian pada cermin zaman. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan studi teks yang dibaca dan dipahami, menganalisis data, dan penyajian hasil analisis data dalam bentuk tulisan ilmiah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* terdapat permasalahan sosial budaya sebagai berikut; 1) Kawin tangkap (*yappa mawine*), 2) Larangan nikah satu kabisu, 3) Perempuan yang tidak bisa bersuara dalam rumah, dan 4) Kepercayaan terhadap nenek moyang dan kutukan adat.

Kata kunci: Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*, Dian Purnomo, Sumba, Sosial Budaya